



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijabarkan lebih lanjut tentang metode penelitian yang digunakan dan akan dibahas langkah-langkah penelitian yang merupakan sebuah upaya untuk menjawab atas masalah-masalah penelitian yang dilakukan.

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (kecuali sektor perbankan dan keuangan) pada tahun 2012-2015. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahun 2012-2015 untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember dan telah dipublikasikan. Laporan keuangan yang dimaksud merupakan laporan keuangan yang telah diaudit dan memiliki opini audit atas laporan keuangan dalam satu periode akuntansi.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2017: 148-152) yaitu :

1. Tingkat kristalisasi masalah

Penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis yang pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan penelitian yang terdapat dalam batasan masalah.

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini bertujuan sebagai studi pengamatan (*observasi*) karena dalam penelitian ini melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan yang telah diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2015.



3. Pengendalian peneliti atas variabel-variabel

Berdasarkan pengendalian variabel-variabel, penelitian merupakan penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki kendali atau kemampuan untuk mengontrol dan mempengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada sehingga penelitian ini hanya melaporkan apa yang terjadi.

4. Tujuan penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, karena penelitian ini dilakukan untuk menjawab siapa, apa, dimana, bilamana, dan bagaimana. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menjawab pertanyaan yang terdapat di tujuan penelitian.

5. Dimensi waktu

Penelitian ini merupakan gabungan antara *time series* dan *cross-sectional studies* karena data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu, yaitu berdasarkan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2015.

6. Ruang lingkup topik bahasan

Penelitian ini merupakan bagian dari studi statistik dimana penelitian ini ingin mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel.

7. Lingkungan penelitian

Penelitian ini dipandang sebagai penelitian lapangan (*field setting*), karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian aktual dan sampel perusahaan yang digunakan merupakan perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah opini audit *going concern*, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah solvabilitas, *financial distress*, proporsi komisaris independen, kualitas audit, dan opini audit tahun sebelumnya.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau bisa disebut variabel terikat merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah opini audit *going concern*.

Opini Audit *Going Concern* (OAGC)

Variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah Opini Audit *Going Concern* (OAGC) yaitu opini audit dengan paragraf modifikasi yang dikeluarkan auditor apabila terdapat keraguan mengenai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Menurut SA Seksi 341, SPAP (2011), opini audit yang termasuk opini audit *going concern* adalah sebagai berikut:

- a. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion with explanatory language*)
- b. Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*)
- c. Pendapat tidak wajar (*adverse opinion*)
- d. Pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer opinion*)

Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Bagi perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern* diberi kode “1”, sedangkan perusahaan yang



tidak mendapat opini audit *going concern* (opini wajar tanpa pengecualian) diberi kode

“0”

2. Variabel Independen

Variabel independen atau biasa disebut variabel bebas merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah solvabilitas, *financial distress*, proporsi komisaris independen, opini audit tahun sebelumnya, dan kualitas audit.

a. Solvabilitas (SOLV)

Rasio ini menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasi perusahaan. *Debt to equity ratio* (DER) dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan antara total kewajiban dengan total equity. Rasio ini mengukur sejauh mana aset perusahaan dibelanjai dengan kewajiban yang berasal dari kreditor dan modal sendiri yang berasal dari pemegang saham. Berikut adalah rumus DER:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas}$$

b. *Financial Distress* (DISTRESS)

Financial distress diukur dengan menggunakan model prediksi kebangkrutan Revised Altman, yang terkenal dengan nama Z-score yang merupakan suatu formula yang dikembangkan oleh Altman untuk mendeteksi kebangkrutan perusahaan pada periode sebelum terjadinya kebangkrutan. Modifikasi model dilakukan dengan maksud untuk membuat alat prediksi ini lebih relevan dengan masa lalu maupun kondisi yang akan datang (Altman, 2000). Formula Revised Altman adalah sebagai berikut:



$$Z' = 0,717 Z1 + 0,847 Z2 + 3,107 Z3 + 0,420 Z4 + 0,998 Z5$$

© Hak cipta milik IBIKKG (Asosiasi) Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keterangan:

- Z1 = working capital / total assets
- Z2 = retained earnings / total assets
- Z3 = earnings before interest and taxes / total assets
- Z4 = book value of equity / book value of debt
- Z5 = sales / total assets

Jika nilai Z dari perusahaan yang diteliti lebih kecil dari 1,80 maka perusahaan beresiko tinggi terhadap kebangkrutan, bila nilai Z berada diantara 1,81 sampai 2,99 dikatakan masih memiliki resiko kebangkrutan, bila diatas nilai 2,99 atau $Z > 2,99$ maka perusahaan aman dari kebangkrutan.

c. Proporsi Komisaris Independen (IndComm)

Variabel proporsi Komisaris Independen dapat dihitung dengan persentase komisaris independen dalam Dewan Komisaris. Peraturan Kep-361/BEJ/06-2000 tanggal 1 Juli 2000 menjelaskan bahwa persyaratan jumlah minimal Komisaris Independen adalah 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

$$\text{Proporsi Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$$

d. Opini Audit Tahun Sebelumnya (LastOpn)

Opini audit tahun sebelumnya diukur dengan opini yang diberikan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan pada periode sebelumnya. Variabel ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggunakan variabel *dummy*, “1” jika opini audit tahun sebelumnya adalah opini *going concern* dan “0” jika opini bukan *going concern*.

e. Kualitas Audit (KA)

Kualitas audit diproksikan dengan menggunakan skala Kantor Akuntan Publik. Variabel ini merupakan variabel *dummy* dengan nilai “1” untuk Kantor Akuntan Publik yang termasuk dalam kelompok *Big Four* dan nilai “0” untuk Kantor Akuntan Publik yang tidak termasuk dalam kelompok *Big Four*.

KAP yang termasuk dalam *Big Four* antara lain:

- (1) Price Waterhouse & Coopers (PWC) yang berafiliasi dengan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan
- (2) Ernst & Young (EY) yang berafiliasi dengan KAP Purwantono, Suherman & Surja
- (3) Klynveld Peat Marwick and Goerdeler (KPMG) yang berafiliasi dengan KAP Siddharta dan Widjaja
- (4) Deloitte & Touche (Deloitte) yang berafiliasi dengan KAP Osman Bing Satrio dan Rekan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Variabel Penelitian

Nama Variabel	Kode	Jenis Variabel	Skala Pengukuran	Proksi
Opini Audit Going Concern	OAGC	Dependen	Nominal	1=Opini <i>going concern</i> 0=Opini <i>non going concern</i>
Solvabilitas	SOLV	Independen	Rasio	Hasil perhitungan rumus <i>Debt to Total Equity</i>
Financial Distress	DISTRESS	Independen	Rasio	Hasil perhitungan rumus Z-score Revised Altman
Proporsi Komisaris Independen	IndComm	Independen	Rasio	Hasil perhitungan perbandingan proporsi Komisaris Independen dari seluruh anggota Dewan Komisaris
Opini Audit Tahun Sebelumnya	LastOpn	Independen	Nominal	1=menerima opini <i>going concern</i> di tahun sebelumnya 0=tidak menerima opini <i>going concern</i> di tahun sebelumnya
Kualitas Audit	KA	Independen	Nominal	1=KAP <i>Big Four</i> 0=KAP selain <i>Big Four</i>

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui perantara, seperti orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2012:402). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data laporan auditor independen dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)



Hak cipta milik IBIKKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, dimana perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel harus memenuhi kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Januari 2012 dan tidak keluar (delisting) selama periode penelitian, yaitu 2012-2015
2. Perusahaan mempunyai tahun tutup buku yang berakhir 31 Desember
3. Perusahaan memiliki mata uang Rupiah
4. Perusahaan mengalami laba negatif paling kurang 2 tahun berturut-turut

Tabel 3.2

Jumlah Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Januari 2012	428
Perusahaan yang terdaftar setelah 1 Januari 2012	(132)
Perusahaan yang datanya tidak lengkap	(20)
Perusahaan yang mengalami delisting selama periode 2012-2015	(25)
Perusahaan yang tutup buku tidak berakhir pada 31 Desember	(2)
Perusahaan yang menggunakan mata uang asing	(52)
Perusahaan yang tidak mengalami laba bersih setelah pajak yang negatif sekurangnya 2 periode berturut-turut selama periode 2012-2015	(159)
Jumlah sampel penelitian	38
Tahun penelitian	4
Total unit analisis	152

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistic



(*logistic regression*) dengan bantuan SPSS ver. 20. Alasan penggunaan alat analisis regresi

logistic regression adalah karena variabel dependen dalam penelitian ini

merupakan variabel *dummy* (menerima atau tidak menerima opini audit *going concern*) dan bersifat dikotomi (dua nilai).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan deskripsi mengenai variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif dilihat dari jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (Ghozali, 2016:19).

2. Uji Kesamaan Koefisien

Menurut Gujarati (2013:27) data panel (*pooled data*) merupakan gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, data *cross section* adalah data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang dikumpulkan dalam satu periode yang sama, sedangkan data *time series* merupakan sebuah kumpulan observasi terhadap nilai-nilai sebuah variabel dari beberapa periode waktu yang berbeda. Uji kesamaan koefisien diperlukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada maka data penelitian tidak dapat di-*pool*, namun harus diteliti secara *cross sectional*.

Dalam penelitian ini, uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana satu untuk masing-masing tahun. Sebagai contoh penelitian ini menggunakan data 4 tahun dari 2012-2015, maka waktu *dummy* yang digunakan adalah 3 sehingga diperoleh persamaan:



$$\ln \frac{GC}{1-GC} = \alpha + \beta_1 \text{SOLV} + \beta_2 \text{DISTRESS} + \beta_3 \text{IndComm} + \beta_4 \text{LastOpn} + \beta_5 \text{KA} + \beta_6 \text{D1} * \text{SOLV} + \beta_7 \text{D1} * \text{DISTRESS} + \beta_8 \text{D1} * \text{IndComm} + \beta_9 \text{D1} * \text{LastOpn} + \beta_{10} \text{D1} * \text{KA} + \beta_{11} \text{D2} * \text{SOLV} + \beta_{12} \text{D2} * \text{DISTRESS} + \beta_{13} \text{D2} * \text{IndComm} + \beta_{14} \text{D2} * \text{LastOpn} + \beta_{15} \text{D2} * \text{KA} + \beta_{16} \text{D3} * \text{SOLV} + \beta_{17} \text{D3} * \text{DISTRESS} + \beta_{18} \text{D3} * \text{IndComm} + \beta_{19} \text{D3} * \text{LastOpn} + \beta_{20} \text{D3} * \text{KA}$$

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Keterangan:

D1 : “1” = tahun 2012

: “0” = lainnya

D2 : “1” = tahun 2013

: “0” = lainnya

D3 : “1” = tahun 2014

: “0” = lainnya

Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah:

- Bandingkan nilai signifikansi mulai dari variabel *dummy* tahun sampai hasil perkalian variabel bebas dengan variabel *dummy* tahun terakhir dengan nilai α (dalam penelitian ini 5%)
- Bila nilai signifikansi \leq nilai α , maka terdapat perbedaan koefisien data sehingga data tidak dapat di-pool

3. Analisis Regresi Logistik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*), dimana variabel independennya merupakan kombinasi antara variabel kontinyu (*metric*) dan kategorial (*non metric*). Regresi logistik adalah regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Pada teknik analisa regresi logistik tidak memerlukan lagi uji normalitas pada variabel bebasnya (Ghozali, 2016).

a. Menilai Keseluruhan Model Fit (*Overall Model Fit*)

Penilaian model fit pada intinya untuk menilai *overall fit model* terhadap data. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan Likelihood ($-2\text{Log}L$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data. Statistik $-2\text{Log}L$ kadang disebut likelihood ratio χ^2 statistics (Ghozali, 2016).

Jika nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$, maka hipotesis nol ditolak, artinya model yang dihipotesakan tidak fit dengan data.

Jika nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, artinya model yang dihipotesakan fit dengan data.

b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi antara $0 \leq R^2 \leq 1$. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's R^2 dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression* (Ghozali, 2016).

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu

berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

c. Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diukur dengan menggunakan nilai *Chi-Square*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model karena tidak ada perbedaan antara model dengan data, sehingga model dapat dikatakan *fit* (Ghozali, 2016).

Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $< \alpha = 5\%$, maka hipotesis nol ditolak, artinya model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $> \alpha = 5\%$, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, artinya model mampu memprediksi nilai observasinya.

d. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi. Matriks klasifikasi digunakan untuk memprediksi variabel dependen pada penelitian ini, yaitu untuk memprediksikan kemungkinan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan.

e. Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Koefisien regresi dari tiap variabel-variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antara variabel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (*sig*) dengan tingkat signifikansi (α). Estimasi parameter menggunakan *Maximum Likelihood Estimation* (MLE).





Hipotesis nol menyatakan bahwa variabel independen (x) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$. Nilai α dinyatakan sebagai besarnya tingkat kesalahan yang dapat ditolerir. Umumnya, untuk ilmu sosial, termasuk ekonomi dan keuangan, besarnya α adalah 5% (Nachrowi dan Usman, 2006) Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah :

$$\ln \frac{GC}{1-GC} = \alpha + \beta_1 SOLV + \beta_2 DISTRESS + \beta_3 IndComm + \beta_4 LastOpn + \beta_5 KA + \varepsilon$$

- α = Konstanta
- $\ln \frac{GC}{1-GC}$ = Opini audit *going concern* (kategori 1 jika opini *going concern*, 0 jika opini *non going concern*)
- SOLV = Rasio *debt to total equity*
- DISTRESS = Rasio kebangkrutan perusahaan
- IndComm = Proporsi komisaris independen
- LastOpn = Opini audit tahun sebelumnya (kategori 1 jika opini audit tahun sebelumnya adalah opini *going concern* dan 0 jika opini bukan *going concern*)
- KA = Kualitas audit (kategori 1 bila diaudit oleh KAP *big four* dan 0 jika bukan KAP *big four*)
- $\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien regresi
- ε = Residual / *error*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

C (1) Lakukan pengujian hipotesis

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(a) $H_0 : \beta_1 = 0$

Artinya solvabilitas tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap kecenderungan penerimaan opini audit *going concern*.

$H_a : \beta_1 > 0$

Artinya solvabilitas dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap kecenderungan penerimaan opini audit *going concern*.

(b) $H_0 : \beta_2 = 0$

Artinya *financial distress* tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap kecenderungan tidak menerima opini audit *going concern*.

$H_a : \beta_2 < 0$

Artinya *financial distress* dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap kecenderungan tidak menerima opini audit *going concern*.

(c) $H_0 : \beta_3 = 0$

Artinya proporsi komisaris independen tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap kecenderungan tidak menerima opini audit *going concern*.

$H_a : \beta_3 < 0$

Artinya proporsi komisaris independen dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap kecenderungan tidak menerima opini audit *going concern*.





(d) $H_0 : \beta_4 = 0$

Artinya opini audit tahun sebelumnya tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap kecenderungan penerimaan opini audit *going concern*.

$H_a : \beta_4 > 0$

Artinya opini audit tahun sebelumnya dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap kecenderungan penerimaan opini audit *going concern*.

(e) $H_0 : \beta_5 = 0$

Artinya kualitas audit dapat tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap kecenderungan penerimaan opini audit *going concern*.

$H_a : \beta_5 > 0$

Artinya kualitas audit dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap kecenderungan penerimaan opini audit *going concern*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(2) Tetapkan tingkat signifikansi

(3) *Accepted or Rejected Area*

(4) Kriteria dan kesimpulan

(a) Jika nilai $\text{Sig} \leq 0.05$, maka tolak H_0 .

(b) Jika nilai $\text{Sig} \geq 0.05$, maka tidak tolak H_0 .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.